

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang disampaikan mengenai “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Krisis Kepercayaan Kualitas Pelayanan Fiskus terhadap Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Kupang” berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi Di kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak tidak mempengaruhi pelaksanaan kewajiban perpajakannya.
2. Sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi Di Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin ringan ataupun semakin berat sanksi perpajakan yang diberikan tidak mempengaruhi tingkat pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak.
3. Krisis Kepercayaan Kualitas Pelayanan Fiskus berpengaruh positif terhadap Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Kupang. Hal ini menjelaskan bahwa semakin rendah krisis

kepercayaan wajib pajak terkait pelayanan Fiskus maka tingkat pelaksanaan kewajiban perpajakan akan meningkat begitupun sebaliknya.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kesadaran Wajib Pajak dan sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap Pelaksanaan Kewajiban Perpajakan wajib Pajak sedangkan krisis kepercayaan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh terhadap pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi Paot tentang kepercayaan publik, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan perpajakan yang menyimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini juga tidak terdukung hasilnya dengan beberapa penelitian terdahulu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Maria Ade Kristina tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi Di wilayah Bogor.

5.3. Implikasi Terapan

Berikut ini beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan yaitu :

1. Bagi KPP Pratama Kupang

Diharapkan agar lebih efektif lagi dalam upaya meningkatkan kesadaran wajib pajak dan juga lebih memperketat penerapan sanksi pajak sekaligus mengipayakan pelayanan yang lebih baik lagi terkait pelayanan fiskus kepada wajib pajak orang pribadi. Terkhususnya

kepada para fiskus agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Diharapkan untuk lebih mengupayakan tingkat pelaksanaan kewajiban perpajakannya dan juga harus patuh terhadap sanksi yang diterapkan agar kedepannya pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin meningkat. Dan juga terkait kualitas pelayanan fiskus, wajib pajak disarankan agar mampu beradaptasi dengan pelayanan yang diberikan dan harus adanya saling keterbukaan dengan fiskus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar memperbanyak responden dan menambahkan variabel independen lainnya seperti pemeriksaan pajak, pengetahuan pajak, dan lain-lain. Agar lebih mampu menginterpretasikan apa saja yang kemungkinan dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak dan juga dapat melakukan penelitian dengan teknik wawancara atau bertemu langsung dengan responden sehingga mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.